

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.5. Ruang Lingkup	4
BAB II GAMBARAN UMUM	5
2.1. Kondisi Transportasi	5
2.2. Kondisi Wilayah Kajian	17
BAB III KAJIAN PUSTAKA	23
3.1. Transportasi.....	23
3.2. Angkutan Umum	23
3.3. Trayek Angkutan Umum.....	24
3.4. Penentuan Jaringan Trayek	28
3.5. Pelayanan Angkutan Umum.....	28
3.6. Permintaan Transportasi	29
3.7. Kinerja Angkutan Umum	29

3.8.	Penataan Jaringan Trayek Angkutan Umum	31
3.9.	Biaya Operasional Kendaraan	32
3.10.	Penentuan tarif angkutan umum	35
BAB IV METODE PENELITIAN		36
4.1.	Alur Pikir Penelitian.....	36
4.2.	Sumber Data.....	42
4.3.	Teknik Pengumpulan Data	42
4.4.	Teknik Analisis Data.....	45
4.5.	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	51
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMECAHAN MASALAH		53
5.1.	Analisis Kinerja Angkutan Perkotaan Eksisting	53
5.2.	Usulan Penataan Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan.....	59
5.3.	Usulan Rute Trayek Angkutan Perkotaan	75
5.4.	Analisis Biaya Operasional Kendaraan dan tarif Hasil Penataan.....	85
5.5.	Pola Operasi Pelayanan Angkutan Perkotaan di Kota Mojokerto	94
5.6.	Perbandingan Kinerja Jaringan dan Kinerja Operasional Angkutan Perkotaan Eksisting dan Usulan	97
BAB VI PENUTUP		103
6.1.	Kesimpulan	103
6.2.	Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....		105

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Tabel Klasifikasi Jalan di Kota Mojokerto	5
Tabel II. 2 Data angkutan umum di Kota Mojokerto	9
Tabel II. 3 Rute trayek lyn A dan lyn B Angkutan Perkotaan di Kota Mojokerto	10
Tabel II. 4 Daftar Jurusan Angkutan AKDP di Kota Mojokerto.....	12
Tabel II. 5 Daftar Jurusan Angkutan AKAP di Kota Mojokerto	14
Tabel II. 6 Profil Angkutan Perintis	15
Tabel II. 7 Zona yang dilalui angkutan perkotaan di Kota Mojokerto	20
Tabel II. 8 Profil trayek lyn A	21
Tabel II. 9 Profil trayek lyn B	21
Tabel IV. 1 Jadwal Penelitian	52
Tabel V. 1 Cakupan Pelayanan	53
Tabel V. 2 Kepadatan Jaringan Trayek	54
Tabel V. 3 Tingkat Tumpang Tindih Trayek.....	55
Tabel V. 4 Tingkat Penyimpangan Trayek	56
Tabel V. 5 Frekuensi.....	56
Tabel V. 6 Load Factor	57
Tabel V. 7 Headway	57
Tabel V. 8 Travel Time	58
Tabel V. 9 Kecepatan Perjalanan angkutan perkotaan eksisting	58
Tabel V. 10 Zona Internal.....	59
Tabel V. 11 Zona Eksternal	60
Tabel V. 12 Matrix asal tujuan perjalanan di Kota Mojokerto	63
Tabel V. 13 Permintaan Aktual dari Survei Dinamis.....	65
Tabel V. 14 Matriks Asal Tujuan Pengguna Angkutan Perkotaan di Kota Mojokerto (Orang/Hari).....	67
Tabel V. 15 Daftar Jumlah Minat Pindah Ke Angkutan Perkotaan	68
Tabel V. 16 Persentase Minat Pindah Dari Kendaraan Pribadi Ke Angkutan Perkotaan	69
Tabel V. 17 Matrix populasi minat pindah Kota Mojokerto	71
Tabel V. 18 Rekapitulasi Permintaan Gabungan Angkutan Perkotaan	72

Tabel V. 19 Matriks OD Permintaan Gabungan Angkutan Perkotaan Kota Mojokerto	73
Tabel V. 20 Daftar Rute trayek usulan angkutan perkotaan di Kota Mojokerto ..	77
Tabel V. 21 Cakupan Pelayanan Trayek Usulan	78
Tabel V. 22 kepadatan jaringan trayek tiap zona usulan	79
Tabel V. 23 Tumpang Tindih Trayek Usulan.....	80
Tabel V. 24 Waktu Perjalanan Trayek Usulan.....	81
Tabel V. 25 Waktu siklus usulan	82
Tabel V. 26 <i>headway</i> trayek usulan	82
Tabel V. 27 frekuensi usulan.....	83
Tabel V. 28 Rekap Operasional Angkutan Perkotaan Dengan <i>Load Faktor</i> 70%84	
Tabel V. 29 Jumlah Armada	84
Tabel V. 30 Harga Komponen Kendaraan	85
Tabel V. 31 Retribusi Angkutan Umum.....	86
Tabel V. 32 Rekapitulasi Biaya Operasional Kendaraan Trayek A Usulan	92
Tabel V. 33 Rekapitulasi Biaya Operasional Kendaraan Trayek B Usulan	92
Tabel V. 34 Tarif Usulan Angkutan Perkotaan di Kota Mojokerto	93
Tabel V. 35 Pola Operasi trayek Lyn A	95
Tabel V. 36 Pola Operasi Trayek Lyn B.....	96
Tabel V. 37 Perbandingan Cakupan Pelayanan Eksisting dan Usulan	97
Tabel V. 38 Perbandingan Tingkat Tumpang Tindih Eksisting dan Usulan	98
Tabel V. 39 Perbandingan Frekuensi Eksisting dan Usulan.....	100
Tabel V. 40 Perbandingan <i>Load Factor</i> Eksisting Dan Usulan.....	100
Tabel V. 41 <i>Headway</i> Eksisting dan Usulan.....	101
Tabel V. 42 Waktu Perjalanan Eksisting dan usulan	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Peta zona dan jaringan jalan Kota Mojokerto	6
Gambar II. 2	Visualisasi Terminal Tipe B Kertajaya	7
Gambar II. 3	Peta lokasi terminal di Kota Mojokerto	7
Gambar II. 4	Visualisasi Halte di Kota Mojokerto	8
Gambar II. 5	Peta Lokasi Halte Kota Mojokerto	8
Gambar II. 6	Visualisasi angkutan perkotaan Kota Mojokerto	10
Gambar II. 7	Visualisasi angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP)	11
Gambar II. 8	Peta jaringan trayek Angkutan AKDP Kota Mojokerto	11
Gambar II. 9	Visualisasi Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP)	13
Gambar II. 10	Visualisasi Angkutan Sekolah Gratis (ASG)	15
Gambar II. 11	Visualisasi Angkutan Perintis	16
Gambar II. 12	Visualisasi Ojek di Kota Mojokerto	16
Gambar II. 13	Visualisasi Becak di Kota Mojokerto	17
Gambar II. 14	Peta Administrasi Kota Mojokerto	18
Gambar II. 15	Peta pembagian zona Kota Mojokerto	19
Gambar II. 16	Peta jaringan trayek angkutan perkotaan di Kota Mojokerto	22
Gambar III. 1	Pola Jaringan Trayek Radial	25
Gambar III. 2	Pola Jaringan Trayek Orthogonal/Grid	26
Gambar III. 3	Pola Jaringan Trayek Radial Bersilang	26
Gambar III. 4	Pola Jaringan Trayek Jalur Utama dengan <i>Feeder</i>	27
Gambar III. 5	Pola Jaringan Trayek <i>Time Transfer Network</i>	27
Gambar IV. 1	Alur Pikir Penelitian	36
Gambar IV. 2	Bagan Alir Penelitian	39
Gambar V. 1	Peta Pembagian Zona Kota Mojokerto	61
Gambar V. 2	Proporsi pemilihan moda Kota Mojokerto	64
Gambar V. 3	Minat Pindah Dari Kendaraan Pribadi Ke Angkutan Perkotaan	70
Gambar V. 4	Peta potensi angkutan umum Kota Mojokerto	74
Gambar V. 5	Peta Trayek Usulan Angkutan Perkotaan Kota Mojokerto	76
Gambar V. 6	Peta Usulan Trayek Lyn A	94
Gambar V. 7	Peta Usulan Trayek Lyn A	96

Gambar V. 8	Diagram Perbandingan cakupan pelayanan eksisting dan usulan	97
Gambar V. 9	Diagram Perbandingan Tingkat Tumpang Tindih Trayek Eksisting Dan Usulan Lyn A Dan Lyn B	98
Gambar V. 10	Perbandingan trayek eksisting dan usulan.....	99
Gambar V. 11	Diagram Perbandingan Frekuensi Eksisting dan Usulan.....	100
Gambar V. 12	Diagram Perbandingan Load Factor Eksisting dan Usulan	101
Gambar V. 13	Diagram Perbandingan <i>Headway</i> Eksisting dan Usulan	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi tidak hanya sekadar kegiatan memindahkan atau mengangkut muatan (barang atau manusia) dari tempat asal ke tempat tujuan, tetapi juga mencakup perjalanan dari tempat *origin* ke tempat *destination* (Adisasmita, 2014). Menurut (Fatimah, 2019) Transportasi berfungsi sebagai sektor penunjang dan pemberi jasa bagi perkembangan ekonomi. Kegiatan-kegiatan ekonomi dapat berjalan jika jasa transportasi terus tersedia dalam menunjang kegiatan tersebut.

Di Indonesia, kebutuhan masyarakat akan transportasi darat ini semakin hari semakin tinggi. Bukan hanya kota besar saja melainkan juga kota kecil di Indonesia memiliki ketergantungan yang besar pada moda transportasi untuk pergi ke tempat tujuan yang mereka inginkan (Atrysia Maya Dyanti, 2016). Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyatakan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjamin ketersediaan layanan angkutan massal yang beroperasi di jalan dengan tujuan memenuhi kebutuhan transportasi orang menggunakan kendaraan bermotor umum di wilayah perkotaan.

Berdasarkan Peraturan Walikota Mojokerto Nomor 3 Tahun 2010 (Walikota Mojokerto, 2010) di Kota Mojokerto telah ditetapkan sebanyak 2 trayek angkutan perkotaan yaitu trayek lyn A dan trayek lyn B. Angkutan Perkotaan di Kota Mojokerto sudah kurang diminati oleh masyarakat, dikarenakan sebagian besar masyarakat menggunakan Kendaraan Pribadi dalam melakukan perjalanan di wilayah Kota Mojokerto. Berdasarkan data PKL Kota Mojokerto tahun 2023 didapatkan perolehan presentase penggunaan moda yaitu, sepeda motor 59%, Mobil 31% sedangkan angkutan kota hanya 3%.

Permasalahan utama dirasakan saat ini adalah rendahnya kualitas kinerja angkutan perkotaan sehingga kecenderungan masyarakat kota untuk